

Akselerasi Kapasitas Masyarakat Melalui Pelatihan dan Inovasi Digital di Desa Ciparigi

Mohamad Fazar Fadilah, Aldi Syahrul Mauladi, Zulfiati Khoeriyah, Rima Nurmala, Clara Pramudita, Aura Qeyshadida, Yunita Choirunnisa, Nova Syaidah Laila, Muhammad Randi Adhari, Ai Nuryani, Dian Aulia Hayati, Hana Siti Robiatu S, Muhammad Irfan Asyidiq, Mochammad Lipaldi, Linda Melinda, Mysha Aisa Nurfika

Universitas Perjuangan Tasikmalaya

*Penulis Korespondensi: mohamadfazar@unper.ac.id

Info Artikel

Diajukan: 10/02/2026

Diterima: 22/02/2026

Diterbitkan: 19/03/2026

Keywords:

community empowerment;
service-learning; UMKM;
digital marketing; public
health

Kata Kunci:

pemberdayaan masyarakat;
pembelajaran layanan;
UMKM; pemasaran digital;
kesehatan public



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2026 Mohamad Fazar Fadilah, Aldi Syahrul Mauladi, Zulfiati Khoeriyah, Rima Nurmala, Clara Pramudita, Aura Qeyshadida, Yunita Choirunnisa, Nova Syaidah Laila, Muhammad Randi Adhari, Ai Nuryani, Dian Aulia Hayati, Hana Siti Robiatu S, Muhammad Irfan Asyidiq, Mochammad Lipaldi, Linda Melinda, Mysha Aisa Nurfika.

Abstract

This community empowerment program through a 35-day service-learning KKN in Ciparigi Village, Sukadana, Ciamis, aimed to strengthen human capital, improve public services, and revitalize local microenterprises, especially honey producers and handicrafts. The team applied participatory observation, focus group discussions, and issue-potential mapping to co-design six workstreams: education, health, economy, environment, institutional strengthening, and disaster mitigation. Key outputs included: interactive teaching and recycling crafts in elementary schools, nutrition and anti-stunting outreach, aloe-based hand sanitizer practice, digital marketing mentoring for UMKM and halal certification socialization, a village gate and waste bins, a web-based asset inventory, and tree planting in landslide-prone areas. Quantitatively, 11 programs engaged around 200 beneficiaries; qualitatively, motivation to learn rose, hygiene and nutrition awareness improved, UMKM began online promotion, and village administration became more efficient. The program demonstrates an integrated model linking livelihood upgrading, civic infrastructure, and digital public goods for sustainable community capacity building.

Abstrak

Program pemberdayaan masyarakat melalui KKN selama 35 hari di Desa Ciparigi, Sukadana, Ciamis, bertujuan memperkuat kapasitas warga, meningkatkan layanan publik, dan merevitalisasi UMKM lokal terutama produsen madu dan kerajinan boboko. Pendekatan yang digunakan meliputi observasi partisipatif, diskusi kelompok terarah, serta pemetaan potensi-masalah untuk merancang enam bidang kerja: pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, penguatan kelembagaan, dan mitigasi bencana. Luaran utama mencakup pengajaran interaktif dan kerajinan daur ulang di SD, sosialisasi gizi-anti stunting, praktik pembuatan hand sanitizer lidah buaya, pendampingan digital marketing UMKM dan sosialisasi sertifikasi halal, pembangunan gapura dan tempat sampah, pengembangan web inventaris aset desa, serta penanaman pohon di area rawan longsor. Secara kuantitatif terlaksana 11 program dengan ±200 penerima manfaat; secara kualitatif meningkat motivasi belajar, kesadaran kebersihan dan gizi, adopsi promosi daring oleh UMKM, serta efisiensi administrasi desa. Program ini menunjukkan model terpadu yang menghubungkan peningkatan mata pencaharian, infrastruktur kewargaan, dan layanan digital publik untuk penguatan kapasitas berkelanjutan.

Cara mensitasi artikel:

Mohamad Fazar Fadilah, Aldi Syahrul Mauladi, Zulfiati Khoeriyah, Rima Nurmala, Clara Pramudita, Aura Qeyshadida, Yunita Choirunnisa, Nova Syaidah Laila, Muhammad Randi Adhari, Ai Nuryani, Dian Aulia Hayati, Hana Siti Robiatu S, Muhammad Irfan Asyidiq, Mochammad Lipaldi, Linda Melinda, Mysha Aisa Nurfika (2026). Akselerasi Kapasitas Masyarakat Melalui Pelatihan dan Inovasi Digital di Desa Ciparigi. *Journal of Empowerment Community*, 8(1), 183–186.

<https://doi.org/10.36423/jec.v8i1.2687>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata berbasis pemberdayaan merupakan wahana integratif pelaksanaan Tri Dharma untuk mengatasi persoalan nyata melalui kolaborasi mahasiswa, dosen, pemerintah desa, dan warga, dengan fokus pada peningkatan kapasitas dan keberlanjutan sosial ekonomi desa sasaran (Syam et al., 2024). Di banyak desa, tantangan umum mencakup literasi pemasaran digital UMKM, akses pasar, serta isu gizi dan kesehatan keluarga yang saling berkaitan dengan produktivitas rumah tangga. Intervensi yang menggabungkan pelatihan keterampilan, pendampingan pemasaran digital, serta edukasi gizi-posyandu terbukti memperkuat kemandirian ekonomi lokal dan derajat kesehatan, sehingga relevan diimplementasikan dalam program KKN terpadu (Tohari et al., 2025). Dengan kerangka partisipatif, program diarahkan untuk menghasilkan luaran terukur pada dimensi pengetahuan, sikap, dan praktik warga, serta penguatan tata kelola sederhana melalui inovasi berbasis kebutuhan lokal. Secara konseptual, pemberdayaan yang menautkan UMKM, layanan kesehatan dasar, dan literasi digital berkontribusi pada tujuan SDGs tingkat desa dan menjadi model replikasi lintas wilayah (Rakhmawati et al., 2024).

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif dengan tahapan: (1) asesmen cepat melalui observasi partisipatif serta diskusi kelompok terarah bersama perangkat desa, kader posyandu, sekolah, dan pelaku UMKM; (2) perancangan program prioritas berbasis peta masalah dan potensi; (3) pelaksanaan paket kegiatan pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan kelembagaan; serta (4) monitoring dan evaluasi sederhana berbasis dampak awal (Syam et al., 2024). Kerangka operasi mengikuti prinsip Participatory Action Research untuk memastikan siklus perencanaan, aksi, serta refleksi berjalan adaptif bersama mitra sasaran (Putrie et al., 2025). Modul ekonomi berfokus pada pendampingan digital marketing: penyiapan akun bisnis, perbaikan foto produk, konten edukatif, dan orientasi marketplace; modul kesehatan menekankan edukasi gizi seimbang–pencegahan stunting melalui penyuluhan, praktik, dan umpan balik kader (Rakhmawati et al., 2024). Evaluasi menggunakan kombinasi indikator kuantitatif (jumlah penerima manfaat, unit luaran) dan kualitatif (perubahan persepsi/kepercayaan diri pelaku usaha, praktik higienitas keluarga) sebagaimana lazim digunakan pada program pemberdayaan terakreditasi nasional (Tohari et al., 2025). Rujukan praktik baik digitalisasi UMKM pada komunitas desa lain menjadi pembanding eksternal untuk menilai replikasi dan skalabilitas (Varadisa & Ridho, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program menghasilkan paket intervensi lintas bidang yang saling melengkapi. Pada bidang ekonomi, pelatihan pemasaran digital mendorong UMKM mengadopsi praktik branding, pengelolaan akun media sosial, dan pemanfaatan marketplace sehingga memperluas jangkauan dan meningkatkan kepercayaan diri pelaku usaha. Bukti dari studi pendampingan UMKM menunjukkan

bahwa penggunaan konten visual yang lebih baik dan strategi promosi terarah berasosiasi dengan peningkatan pesanan dan pendapatan pascapelatihan, yang menjadi rujukan pembandingan untuk capaian. Kegiatan ini sejalan dengan praktik pendampingan serupa di wilayah lain yang menegaskan pentingnya pelatihan berkelanjutan dan coaching untuk mempertahankan penggunaan kanal digital oleh UMKM (Varadisa & Ridho, 2023).

Pada bidang kesehatan, penyuluhan gizi seimbang dan pencegahan stunting melalui kolaborasi mahasiswa dengan kader posyandu meningkatkan pemahaman keluarga terhadap kebutuhan gizi anak dan praktik higienitas rumah tangga. Literatur pengabdian kesehatan menekankan bahwa keberhasilan intervensi sangat bergantung pada pelibatan kader lokal dan forum tanya jawab yang kontekstual, yang juga diterapkan pada program ini (Sari et al., 2023). Sinergi edukasi gizi dengan peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga melalui UMKM berpotensi memperbaiki ketahanan pangan dan status gizi secara bertahap, sehingga mendukung produktivitas keluarga dan keberlanjutan usaha mikro (Syam et al., 2024).

Dari sisi kelembagaan, penggunaan perangkat dan aplikasi sederhana untuk kebutuhan pembelajaran dan penataan data aset memberi efek pada efisiensi layanan dan transparansi, sesuai temuan pendampingan berbasis teknologi pada konteks desa lain (Syam et al., 2024). Temuan lintas bidang ini memperkuat argumentasi bahwa pendekatan terpadu dalam ekonomi, kesehatan, dan kelembagaan untuk meningkatkan peluang perubahan perilaku dan kinerja usaha secara serentak, sekaligus memudahkan replikasi karena memanfaatkan sumber daya lokal dan teknologi yang terjangkau. Literasi digital UMKM dan edukasi gizi sebagai poros ganda peningkatan kesejahteraan desa.

SIMPULAN

Kegiatan KKN berbasis pemberdayaan yang mengintegrasikan pendampingan pemasaran digital UMKM, edukasi gizi serta stunting, serta penguatan kelembagaan menunjukkan relevansi tinggi untuk peningkatan kapasitas komunitas desa dan kinerja layanan dasar. Hasil mengindikasikan adopsi praktik digital oleh pelaku usaha dan peningkatan pengetahuan keluarga tentang gizi. Rekomendasi utama mencakup pendampingan lanjutan pascapelatihan, pelibatan intensif kader posyandu, dan pemanfaatan alat digital sederhana pada administrasi desa agar dampak tetap terjaga dan dapat direplikasi di wilayah lain. Dengan demikian, desain terpadu dan partisipatif layak dijadikan model operasional pada siklus KKN berikutnya, sambil memperhatikan adaptasi konteks lokal dan penguatan jejaring pasar digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pemerintah Desa Ciparigi, Karang Taruna, SDN 1–2 Ciparigi, MTs PUI Ciparigi, pelaku UMKM lokal, serta Universitas Perjuangan Tasikmalaya atas dukungan dan kolaborasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Putrie, R. A., Nainggolan, H., Mardhotillah, B., Karawang, B. P., Tinggi, S., & Balikpapan, I. E. (2025). PENDAMPINGAN MANAJEMEN UMKM MELALUI DIGITAL MARKETING UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING KUALITAS PRODUK. In *Communnity Development Journal* (Vol. 6, Issue 2).

- Rakhmawati, D., Rizqullah, A., Yasin, M., Marpaung, A., Siagan, A., Bangun, S. D. B., Tiara, N. L., Kabes, R., Saragih, A. A., Setiawan, I., Hatagalung, G. A., Itasni, K., Wulandari, S., Wirna, & Damanik, J. S. (2024). Edukasi Gizi Seimbang Sebagai upaya Pencegahan Stunting oleh KKN Universitas Palangka Raya di Desa Batuah Kecamatan Basarang Kabupaten Kapuas. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat.*, 2(3), 90–96. <https://doi.org/10.61132/natural.v2i3.718>
- Sari, D., Ningsih, A. D., & Azzahra. (2023). Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini Serta Dampaknya Pada Faktor Pendidikan Dan Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2679–2678. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1591>
- Syam, S., Sari, Y. I. P., Sitompul, A. Y., Rahmad Siregar, A., Hayani Syahputri, W., Dazura, W., & Pasaribu, N. B. (2024). Syafruddin Syam, et.al Peran Kelompok KKN 110 UINSU Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Keterampilan *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 5836–5843. <https://doi.org/http://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4256>
- Tohari, A., Faisol, Fauzi, D. A. S., Prayogy, M. D., & Khoiriyah, W. (2025). Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pendampingan Digital Marketing Untuk UMKM Jatirejo. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i1.1358>
- Varadisa, A. Q., & Ridho, W. F. (2023). Pendampingan Digital Marketing Guna Meningkatkan Branding UMKM Desa Sumberjo. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–26. <https://doi.org/10.32877/nr.v3i1.829>